

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KERUSAKAN PRODUK MOUNTEA BLACKCURRANT PADA *FILLING* DAN *COOLING* DI PT GARUDA BEVERAGE SUKSES

Oleh

Rahma Novita Fitri Astuti

RINGKASAN

PT Garuda Beverage Sukses merupakan salah satu industri yang bergerak dalam mengelola minuman dalam kemasan. *Mountea* adalah minuman teh siap minum dalam kemasan gelas pertama di Indonesia. Pada tahapan *filling* dan *cooling* sering ditemukan cacat produk seperti kurang isi sebanyak 6273 pcs dengan total persentase sebesar 44,92% sehingga diperlukan perbaikan untuk mengurangi kerugian yang ditanggung oleh perusahaan. Tujuan penulisan Tugas Akhir adalah menganalisis jenis kerusakan, dan menentukan faktor penyebab kerusakan produk *Mountea Blackcurrant* pada area *filling* dan *cooling* serta mengidentifikasi kegiatan tindak lanjut dari faktor penyebab *defect* produk. Data yang dikumpulkan antara lain: data jenis *defect* dan jumlah *defect* pada area *filling* dan *cooling*. Analisis data menggunakan diagram pareto, diagram sebab akibat, dan usulan perbaikan. Hasil pengamatan menunjukkan jenis-jenis kerusakan *Mountea Blackcurrant* pada tahap *filling* dan *cooling* terdapat 23 jenis *defect* produk antara lain: kurang isi, sambungan *seal*, dan *cup double*. Hasil diagram pareto menunjukkan tingkat cacat tertinggi yaitu kurang isi sebesar 44,92%. Hasil analisis sebab akibat kerusakan pada produk *Mountea Blackcurrant* disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor mesin dan faktor metode. Perbaikan yang dapat dilakukan untuk meminimalisir risiko terjadinya kerusakan produk *Mountea Blackcurrant* dengan cara melakukan pemeriksaan secara rutin dan melaksanakan pengawasan pada bagian-bagian yang dapat menjadi penyebab ketidaksesuaian.

Kata kunci: Jenis *defect*, diagram pareto, diagram sebab akibat